

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dan secara komunal dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” secara fokus berorientasi pada pembinaan akhlak yang bersifat holistik yakni terdiri dari akhlak kepada Allah Swt. (*habl min Allah*), yang tersimpul dalam akhlak seseorang peserta didik yang harus memiliki niat baik dalam mencari ilmu (*tholab al-Ilmi*) dan akhlak untuk selalu mengingat Allah (*zikrullah*), akhlak kepada diri sendiri yang meliputi dalam hal penggunaan waktu dengan baik dan efisien, serta untuk menjauhi larangan-larangan Allah Swt baik perbuatan maksiat yang bersifat lahir atau batin, dan akhlak terhadap orang lain (*habl min al-nas*), yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Seluruh nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” mencerminkan akhlak secara keseluruhan yang mencakup dimensi ketuhanan dan dimensi sosial.

Berdasarkan identifikasi pendidikan akhlak yang ada dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” adalah akhlak seseorang harus memiliki

- a. Niat baik dalam mencari ilmu,
- b. Senantiasa bertaubat kepada Allah

- c. Menjaga anggota tubuh dari perbuatan maksiat
- d. Senantiasa dalam keadaan suci yakni dengan selalu menjaga wudhu
- e. Menjadi orang yang paling jauh dari maksiat
- f. Menjaga solat lima waktu
- g. Senantiasa mengingat Allah
- h. Membuang rasa malas dengan menjaga harapan
- i. Bersabar
- j. Tidak tergantung pada makhluk
- k. Bergaul dengan orang baik
- l. Membersihkan hati
- m. Hidup sederhana
- n. Husnudzan kepada Allah
- o. Bersyukur
- p. Akhlak kepada pengajar

Nilai-nilai konsep akhlak tersebut tergolong cukup komprehensif, yakni meliputi *learning to live together* (hubungan dalam konteks bermasyarakat), *learning to be* (diri sendiri) dan hubungan dengan Tuhan.

2. Relevansi konsep terhadap pendidikan Islam dizaman sekarang adalah konsep pendidikan Al-Haddad yang meliputi
 - a. *Akhlak terhadap Allah/Rasul*, mengindikasikan bagi tiap individu yang terkait dengan pendidikan untuk selalu taat terhadap peraturan yang berlaku yang telah ditentukan oleh semua instansi/lembaga

seseorang berada baik, rumah, madrasah, masyarakat bahkan Negara.

- b. *Akhlak terhadap diri sendiri mengindikasikan*, bagi tiap individu yang terkait langsung dengan pendidikan Islam memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan namun harus di mulai dari diri sendiri.
- c. *Akhlak terhadap lingkungan/sesama*, mengindikasikan pada tiap individu untuk bias berinteraksi secara luwes dengan baik antar pihak komponen pendidikan maupun terhadap masyarakat dengan mengetahui ilmu-ilmu yang bias mengantarkan menjadi individu yang mampu bersosialisasi dengan baik.

B. Saran-saran

Dalam mengimplementasikan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab “*AdabSuluk al-Murid*” ini, hendaknya seorang pendidik harus memiliki keikhlasan dan kesungguhan (*himmah*) yang tinggi dalam mendidik anak didiknya ,serta mampu menjadi figure teladan bagi peserta didik sehingga mampu mengembangkan potensi (*fitrah al ruhaniyyah*) peserta didik secara optimal, baik dari sisi kognitif, psikomotorik maupun afektif. Karena nilai pendidikan akhlak al-Haddad dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” menawarkan nilai-nilai pendidikan akhlak secara komprehensif. Sehingga hal ini merupakan sebuah alternative bagi seorang pendidik dalam hal usaha mendidik anak

didiknya, karena melihat kehidupan yang semakin modern yang menimbulkan efek degradasi moral bagi peserta didik serta renggangnya hubungan peserta didik dengan pendidik.

Pendidikan akhlak dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” ini hendaknya diterapkan oleh setiap individu, khususnya di dunia pendidikan Islam, karena sejalan dengan sistem pendidikan karakter yang telah dicanangkan Pemerintah untuk keseimbangan dinamisasi pendidikan. Sehingga nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” tersebut juga layak dijadikan referensi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di dunia pendidikan Indonesia. Dengan melihat wajah pendidikan Islam saat ini, faktanya dalam pendidikan tidak hanya membutuhkan kemajuan dalam bidang teknologi maupun intelektual semata, akan tetapi juga menuntut kecerdasan secara emosional, dan dalam hal ini sudah tercover dalam kitab “*Adab Suluk al-Murid*” yang nilai-nilainya cukup komprehensif, yakni meliputi *learning to live together* (hubungan dalam konteks bermasyarakat), *learning to be* (diri sendiri) dan hubungan dengan Tuhan.